

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perguruan Tinggi adalah satuan pendidikan yang menyelenggarakan Pendidikan Tinggi. Perguruan tinggi wajib memenuhi Standar Nasional sebagai upaya untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Menurut Permendikbud (2020), adanya Standar Nasional Pendidikan Tinggi bertujuan untuk: (1) menjamin tercapainya tujuan Pendidikan Tinggi yang berperan strategis dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan menerapkan nilai humaniora serta kebudayaan dan pemberdayaan bangsa Indonesia yang berkelanjutan, (2) menjamin agar Pembelajaran pada Program Studi, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat yang diselenggarakan oleh Perguruan Tinggi di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia mencapai mutu sesuai dengan kriteria yang ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan Tinggi, dan (3) mendorong agar Perguruan Tinggi di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia mencapai mutu Pembelajaran, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat melampaui kriteria yang ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan Tinggi secara berkelanjutan.

Lulusan perguruan tinggi bukanlah jaminan mudah untuk mendapatkan pekerjaan. Banyak juga lulusan perguruan tinggi yang sulit terserap dunia kerja dan menjadi pengangguran karena keterbatasan lapangan kerja dan semakin beratnya persaingan dengan tenaga kerja terlebih karena adanya perkembangan teknologi. Perkembangan teknologi telah mengubah berbagai aktivitas dalam kehidupan, tidak terkecuali dalam bidang pendidikan. Di tengah perkembangan teknologi dan digital, perguruan tinggi dituntut untuk menghasilkan lulusan sarjana yang berkualitas dan dapat bersaing. Seiring perkembangan teknologi membuat kebutuhan industri meningkat dan mengharuskan perguruan tinggi untuk memajukan kualitas pendidikan. Menurut Hafiluddin & Wahyudin, (2023)

sistem pendidikan sangat bergantung pada kurikulum untuk meningkatkan kualitasnya. Oleh karena itu, perguruan tinggi harus bergerak cepat untuk menyelaraskan kurikulum, sehingga bisa menghasilkan lulusan yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja.

Universitas Negeri Jakarta (UNJ) merupakan perguruan tinggi yang mencetak lulusan tenaga akademik dan profesional di bidang kependidikan dan non kependidikan. Lulusan UNJ diharapkan dapat berkompentensi yaitu mampu menguasai, menerapkan, dan mengembangkan ilmu pengetahuan yang menjadi komponen pokok penyelenggara pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Memiliki kemampuan dalam menunjang usaha pengembangan dan pemberdayaan sumber daya manusia guna menghadapi tantangan secara mandiri, bermutu, dan bertanggungjawab di bidangnya yang menjadi aset bagi masyarakat, pemerintah, dan bangsa Indonesia. Universitas Negeri Jakarta memiliki beberapa program studi, salah satunya Program Studi Pendidikan Tata Busana, Fakultas Teknik (FT) dan memiliki gelar kelulusan S.Pd (Sarjana Pendidikan). Program Tata Busana memiliki visi, misi dan tujuan pembelajaran yang unggul dimana sudah terakreditasi oleh BAN-PT yakni unggul (BPA FT UNJ, 2023).

Hal ini menjadikan Pendidikan Tata Busana diharapkan dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas dengan kurikulum yang baik dan mampu mengikuti alur perkembangan teknologi sehingga mampu bersaing di era global untuk menjadi tenaga kependidikan sesuai kebutuhan industri. Penggunaan kurikulum yang mengedepankan perkembangan berkelanjutan dapat meningkatkan pertumbuhan pembangunan pendidikan begitupun pada bidang busana (Purnama et al., 2022). Oleh karena itu perlu adanya Kegiatan studi penelusuran yang dilaksanakan dapat mengidentifikasi kinerja lulusan terkait dengan penyerapan tenaga kerja baik di dunia pendidikan maupun dunia usaha dan dunia industri (Santoso, dkk., 2019, diacu dalam Peppy, dkk., 2022).

Penelitian Hadwiyati, (2018) mengatakan kelebihan lulusan program studi Pendidikan Tata Busana UNJ adalah adanya pelaksanaan PKM (Praktik Keterampilan Mengajar) pada kurikulum untuk mahasiswa

Program Studi Pendidikan Tata Busana dianggap menunjang pekerjaan lulusan, hal ini dikarenakan mata kuliah tersebut terjun langsung ke lapangan dan mempelajari teori secara langsung dan nyata sehingga memberikan pengalaman pada lulusan sebagai bekal memasuki dunia kerja. Namun kekurangannya yakni lulusan masih merasa beban kurikulum yang dirasakan saat menjadi mahasiswa cukup berat, namun masih dapat diikuti dengan baik oleh mahasiswa. Selain itu, perlu adanya evaluasi agar dapat mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Sebelumnya sudah diadakan penelitian *tracer study* dari Universitas Negeri Jakarta, namun indikator yang digunakan masih belum lengkap dan hanya bagian kecilnya saja. Maka dari itu, diadakannya penelitian ini agar dapat memenuhi terkait terlacaknya profil lulusan serta melengkapi penelitian sebelumnya. Penelitian menggunakan salah satu cara mengukur keberhasilan dan kualitas serta melacak profil lulusan suatu institusi pendidikan menggunakan Lembaga Akreditasi Kemandirian Kependidikan (LAMDIK) (2021), dengan menggunakan Instrumen Akreditasi Program Studi pada Program Sarjana Lingkup Kependidikan. Dimana fokus penilaian pada luaran dan capaian tridharma pada instrument tersebut adalah (1) IPK rata-rata lulusan, (2) prestasi mahasiswa (akademik dan non-akademik), (3) rata-rata masa studi, (4) kelulusan tepat waktu, (5) keberhasilan studi, (6) *tracer study*, (7) waktu tunggu, (8) relevansi pekerjaan dengan pendidikan, dan (9) tingkat kepuasan pengguna lulusan.

Tracer study menurut Lembaga *Tracer Study* Fakultas Teknik, UNJ (2020), *tracer study* bertujuan untuk mengetahui *outcome* pendidikan dalam bentuk transisi dari dunia pendidikan tinggi ke dunia kerja, output pendidikan yaitu penilaian diri terhadap penguasaan dan pemerolehan kompetensi, proses pendidikan berupa evaluasi proses pembelajaran dan kontribusi pendidikan tinggi terhadap pemerolehan kompetensi serta input pendidikan berupa penggalian lebih lanjut terhadap informasi sosiobiografis lulusan. Sehingga, *tracer study* ini Program Studi Pendidikan Tata Busana mendapatkan informasi indikasi kekurangan pelaksanaan program studi dan menyediakan dasar-dasar pelaksanaan perencanaan dimasa depan. Maka

dengan dilaksanakan *tracer study*, diharapkan para alumni dapat memberikan penilaian kondisi dan ketentuan belajar yang mereka alami pada masa belajar dikaitkan dengan dunia kerja yang mereka hadapi. Di samping, untuk keperluan akreditasi, Ditjen Dikti Kemdiknas menggunakan *tracer study* sebagai alat *monitoring* adaptasi lulusan perguruan tinggi ketika memasuki dunia kerja.

Menurut penelitian terdahulu oleh Anugerah & Wesnina, (2022) mengungkapkan lulusan Program Studi Pendidikan Tata Busana 2018-2020 dapat dikatakan berhasil melihat dari data kesesuaian kurikulum Prodi dan reputasi Prodi. Alumni sebanyak 31 responden atau 42% menyatakan kurikulum Prodi sesuai dengan kebutuhan di dunia kerja, karena berhasil menyiapkan alumni berkualitas dan kompeten. Sebesar 53% alumni menyatakan program studi Tata Busana dikenal, dan prospek kerja sesuai dengan harapan alumni. Sebagian besar alumni sudah bekerja sangat relevan dengan latar belakang pendidikan yang dikantongi. Namun, alumni tetap perlu meningkatkan kompetensi yang dimiliki dengan berbagai upaya, salah satunya yang paling banyak disebutkan alumni mengikuti pelatihan.

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas, perlu dilakukan identifikasi dan kajian profil lulusan dan relevansi kurikulum Program Studi Pendidikan Tata Busana dengan dunia kerja yang bekerja di bidang pendidikan tahun 2019-2023. Penelitian ini ditujukan kepada lulusan yang bekerja dibidang pendidikan formal dan non formal guna mengikuti perkembangan dan perubahan kebutuhan didunia kerja. Dimana fokus penilaian pada luaran dan capaian tridharma pada instrumen sesuai LAMDIK adalah (1) IPK rata-rata lulusan, (2) prestasi mahasiswa (akademik dan non-akademik), (3) rata-rata masa studi, (4) kelulusan tepat waktu, (5) keberhasilan studi, (6) waktu tunggu, (7) relevansi pekerjaan dengan pendidikan, (8) tingkat kepuasan pengguna lulusan. Dari hasil penelitian ini, akan menghasilkan data yang diperoleh dari alumni yang akan berguna untuk evaluasi, perbaikan dan pengembangan pendidikan di Program Studi Pendidikan Tata Busana FT UNJ. Sehingga peneliti tertarik dengan judul penelitian “studi penelusuran (*tracer study*) lulusan program studi Pendidikan Tata Busana dengan dunia

kerja di bidang pendidikan”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka dapat di identifikasikan masalah sebagai berikut:

1. Persaingan ketat dalam mencari pekerjaan sehingga kompetensi mahasiswa harus sesuai dengan kebutuhan *stakeholder*
2. Kebutuhan dunia kerja yang semakin berkembang sehingga perlu adanya evaluasi kurikulum dari program studi Pendidikan Tata Busana, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Jakarta
3. Butuhnya penelusuran studi dari alumni agar terciptanya relevansi kurikulum serta pembaruan profil lulusan

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penelitian ini dibatasi pada profil lulusan Program Studi Pendidikan Tata Busana UNJ dengan dunia kerja di bidang pendidikan pada lulusan tahun 2019 – 2023 dengan penilaian kinerja program studi oleh LAMDIK.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut: Bagaimana profil lulusan Program Studi Pendidikan Tata Busana UNJ dengan dunia kerja di bidang pendidikan.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Mengetahui profil lulusan Tahun 2019 - 2023 Program Studi Pendidikan Tata Busana, Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta setelah lulus.
2. Mengetahui relevansi kurikulum Program Studi Pendidikan Tata Busana, Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta dengan kebutuhan dunia kerja di bidang pendidikan.

3. Mengetahui Kompetensi alumni lulusan Program Studi Pendidikan Tata Busana FT UNJ.

1.6 Kegunaan Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk:

1. Meningkatkan kualitas perkuliahan Program Studi Pendidikan Tata Busana FT UNJ.
2. Mengevaluasi kurikulum, sarana dan prasarana Program Studi Pendidikan Tata Busana FT UNJ.
3. Meningkatkan kualitas dan daya saing lulusan Program Studi Pendidikan Tata Busana FT UNJ.
4. Sebagai informasi bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Busana FT UNJ, pengajar/pelaku pendidikan, dan masyarakat tentang kompetensi yang dibutuhkan di dunia kerja di bidang pendidikan

